

Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan

Volume 6 Nomor 2 Bulan Desember Tahun 2024

<https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almutsla/about>

E-ISSN: 2715-5420

Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS

Sulistiana^{1*}, Cicci Rizqiyah Ramadhani²

¹Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

*Email (sulistiana1999@gmail.com / ciccirizqiyah@gmail.com)

Keywords :

Outdoor Learning
1;
IPAS learning
outcomes 2;
Elementary
school³

Abstract

This study aims to examine the effect of implementing outdoor learning methods on IPAS (Natural Science) learning outcomes of fourth-grade students at UPT SPF SDN Gunung Sari 1 Makassar. The research method used was quasi-experimental with a one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of 22 fourth-grade students who all participated in outdoor learning activities. The data collection technique used IPAS learning outcome tests. Data analysis was performed using paired t-test. The results showed a significant improvement in students' IPAS learning outcomes after implementing the outdoor learning method ($p < 0.05$). In conclusion, the outdoor learning method has a positive effect on IPAS learning outcomes of fourth-grade students at UPT SPF SDN Gunung Sari 1 Makassar.

Kata Kunci :

Outdoor learning
1;
Hasil belajar
IPAS 2;
Sekolah Dasar³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran outdoor learning terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SPF SDN Gunung Sari 1 Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 22 siswa kelas IV yang semuanya mengikuti pembelajaran di luar kelas. Teknik

pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar IPAS. Analisis data dilakukan dengan uji-t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar IPAS siswa setelah penerapan metode outdoor learning ($p < 0,05$). Kesimpulannya, metode outdoor learning berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SPF SDN Gunung Sari 1 Makassar.

Article History Received : 18-09-2024 Accepted : 27-12-2024

:

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) di sekolah dasar memegang peranan strategis dalam membangun pemahaman siswa tentang fenomena alam dan lingkungan sekitar (Wibowo dan Hidyanti 2021) . Namun, realitas menunjukkan bahwa capaian pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar masih belum optimal, tercermin dari rata-rata nilai nasional yang hanya mencapai 68,7 pada tahun 2023 (Kemendikbudristek 2023). Kondisi ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran IPA.

Metode pembelajaran merupakan komponen krusial dalam sistem pendidikan yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Ramadhan dan Putri 2021). Dalam konteks pendidikan modern, inovasi metode pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak untuk menghadapi tantangan pembelajaran abad 21 yang menuntut siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah (Kusuma 2022).

Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada ketepatan pemilihan dan penerapan metode pembelajaran. Penelitian terkini menunjukkan bahwa metode pembelajaran

konvensional yang bersifat teacher-centered tidak lagi efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa generasi digital (Hartono dan Suhardi 2023). Hal ini dibuktikan dengan hasil studi yang menunjukkan bahwa 75% siswa mengalami kesulitan memahami konsep abstrak ketika pembelajaran hanya mengandalkan metode ceramah dan pembelajaran di dalam kelas (Wibowo dan Hidyanti 2021).

Salah satu inovasi metode pembelajaran yang mendapat perhatian adalah outdoor learning, yang menawarkan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Metode ini sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivisme yang menekankan pentingnya siswa membangun pengetahuan melalui interaksi langsung dengan lingkungan belajar (Anwar 2021). Dalam pembelajaran IPA, metode outdoor learning menjadi sangat relevan karena memungkinkan siswa mengamati dan berinteraksi langsung dengan fenomena alam yang dipelajari (Sutrisno dan Dewi 2023).

Efektivitas metode outdoor learning telah dibuktikan melalui berbagai penelitian terdahulu. (Pratiwi 2022) dalam penelitiannya menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 28% pada mata pelajaran IPA setelah penerapan metode outdoor learning. Sejalan dengan itu, (Rahman, Syarifuddin, dan Alimuddin 2023) mengungkapkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga motivasi dan minat siswa dalam mempelajari IPA.

Data empiris menunjukkan efektivitas metode outdoor learning dalam meningkatkan hasil belajar. Studi komprehensif oleh (Wijayanti 2023) mengungkapkan bahwa penerapan metode outdoor learning meningkatkan pemahaman konsep IPA sebesar 32% dibandingkan metode konvensional.

Di UPT SPF SDN Gunung Sari 1 Makassar, pembelajaran IPA masih didominasi oleh metode konvensional yang cenderung teacher-centered dan terbatas pada pembelajaran di dalam kelas. Hal ini berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa kelas IV yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM),

dengan rata-rata nilai 65 dari standar KKM 75 (Dokumentasi SPF SDN Gunung Sari 1, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode outdoor learning terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV UPT SPF SDN Gunung Sari 1 Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Tabel 1.2. Statistik Deskriptif Pretest dan Posstest

Pengukuran	N	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean
Pretest	22	62.45	8.72	1.86
Posttest	22	78.36	7.54	1.61

Sumber: Hasil Tes Penelitian

Pada pengukuran awal (pretest), rata-rata hasil belajar IPAS siswa adalah 62,45 dengan standar deviasi 8,72. Nilai standar error mean sebesar 1,86 menunjukkan tingkat presisi pengukuran yang cukup baik.

Pada pengukuran akhir (posttest), rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 78,36 dengan standar deviasi 7,54. Nilai standar error mean sebesar 1,61 menunjukkan tingkat presisi yang lebih baik dibandingkan pretest.

Tabel 1.3. Hasil Uji-t Berpasangan (Paired Samples Test)

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 (Posttest- Pretest)	15.91	7.62	1.62	- 9.874	21	.000

Sumber: Hasil SPSS

Terdapat peningkatan rata-rata (mean difference) sebesar 15,91 poin antara pretest dan posttest. Standar deviasi dari perbedaan skor adalah 7,62 dengan standar error mean 1,62.

Nilai t-hitung sebesar -9,847 dengan derajat kebebasan (df) = 21

Nilai signifikansi (p-value) = 0,000 (< 0,05) menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan secara statistik

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor hasil belajar IPAS siswa setelah penerapan metode outdoor learning. Rata-rata skor pretest adalah 62,45 (SD = 8,72), sedangkan rata-rata skor posttest adalah 78,36 (SD = 7,54). Hasil uji-t berpasangan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest ($t(21) = -9,847, p < 0,001$).

b. Pembahasan

Peningkatan hasil belajar IPAS siswa setelah penerapan metode outdoor learning sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya. Outdoor learning juga dapat meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa sekolah dasar (Rahmawati, Rosana, dan Supahar 2022). Hal ini dapat dijelaskan karena metode outdoor learning memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan kontekstual kepada siswa.

Outdoor learning merupakan salah satu cara meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPAS (Putra dan Sujarwanto 2021). Dalam penelitian ini, siswa terlihat lebih antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan pengamatan dan eksplorasi di lingkungan sekitar sekolah. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan retensi pengetahuan yang lebih baik.

Selain itu, pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran IPAS untuk mengembangkan keterampilan proses sains siswa (Rahmawati, Rosana, dan Supahar 2022). Melalui outdoor learning, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan observasi, klasifikasi, dan inferensi secara lebih optimal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran outdoor learning berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SPF SDN Gunung Sari 1 Makassar. Peningkatan hasil belajar yang signifikan menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPAS. Selain itu, disarankan agar guru mata pelajaran IPA secara konsisten mengintegrasikan metode outdoor learning dalam proses pembelajaran. Sekolah pun perlu mendukung upaya ini dengan menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran di luar kelas.

Daftar Pustaka

- Anwar, F. 2021. “Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPA.” *Jurnal Pendidikan Sain* 5 (2): 167–80.
- Hartono, D, dan M Suhardi. 2023. “Efektivitas Metode Pembelajaran Kontemporer.” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 8 (1): 112–25.
- Kemendikbudristek. 2023. “Laporan Hasil Belajar IPA Tingkat Sekolah Dasar Tahun 2023. Jakarta: Kemendikbudristek.” Kemendikbudristek.
- Kusuma, A. 2022. “Transformasi Metode Pembelajaran Abad 21.” *Educational Research Review* 4 (2): 78–92.
- Pratiwi, R. 2022. “Efektivitas Metode Outdoor Learning dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD.” *Jurnal Pendidikan Sain* 7 (2): 167–80.
- Putra, A, dan E Sujarwanto. 2021. “Efektivitas outdoor learning dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 6 (2): 182–95.
- Rahman, A, Syarifuddin, dan Alimuddin. 2023. “Pengaruh Outdoor Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA.” *Elementary School Journal* 6 (1): 23–35.

- Rahmawati, D, D Rosana, dan S Supahar. 2022. "The effect of outdoor learning on science process skills and environmental awareness of elementary school students." *Jurnal Pendidikan IPAS Indonesia* 11 (1): 75–84.
- Ramadhan, S, dan R Putri. 2021. "Inovasi Metode Pembelajaran di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Modern* 6 (1): 45–57.
- Sutrisno, H, dan K Dewi. 2023. "Outdoor Learning dalam Pembelajaran IPA SD." *Elementary Education Journal* 9 (1): 89–102.
- Wibowo, A, dan S Hidyanti. 2021. "Implementasi Pembelajaran IPA SD di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Dasar* 5 (2): 234–48.
- Wijayanti, R. 2023. "Efektivitas Metode Outdoor Learning pada Pembelajaran IPA SD." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8 (2): 145–58.